

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT DIURETIK  
PADA PASIEN SIROSIS HATI  
DENGAN KOMPLIKASI ASITES  
DI IRNA PENYAKIT DALAM  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**



Oleh:

**IRA WINDA FAJRIN**  
**No. BP: 1411011021**

**Pembimbing I : Dian Ayu Juwita, M. Farm, Apt**  
**NIP. 19860109 201012 2 005**

**Pembimbing II : Dr. Yelly Oktavia Sari, S.Si, M.Pharm, Apt**  
**NIP. 19781015 200501 2 004**

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

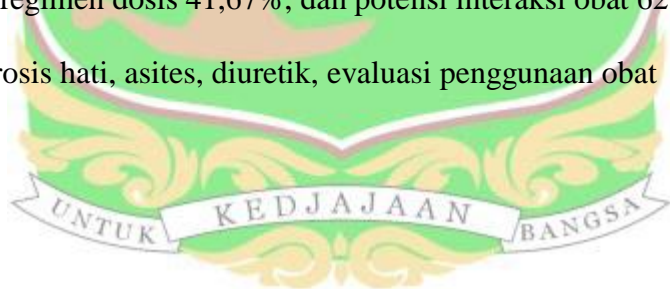
**2019**

# EVALUASI PENGGUNAAN OBAT DIURETIK PADA PASIEN SIROSIS HATI DENGAN KOMPLIKASI ASITES DI IRNA PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

## ABSTRAK

Sirosis hati adalah disorganisasi struktur hati akibat perubahan nodul secara regeneratif dan fibrosis pada hati. Asites merupakan salah satu komplikasi dari sirosis hati yang paling sering terjadi, yaitu penumpukan cairan dalam rongga peritoneal abdomen. Terapi yang digunakan untuk mengurangi retensi cairan tersebut adalah dengan pemberian obat diuretik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosiodemografi, karakteristik klinis, pola penggunaan obat, dan rasionalitas penggunaan obat diuretik pada pasien sirosis hati dengan komplikasi asites di IRNA Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif secara prospektif dari rekam medik pasien selama bulan Agustus – Oktober 2018. Dari 24 pasien yang memenuhi kriteria inklusi diketahui bahwa pasien terbanyak adalah laki-laki (70,83%), kelompok usia 56-65 tahun (45,83%), tingkat pendidikan terakhir SD dan SMA (33,33%), dan bekerja sebagai petani (20,83%). Dari karakteristik klinis pasien diperoleh hasil terbanyak yaitu lama dirawat 3-7 hari (41,67%), komplikasi ensefalopati hepatic (25%), penyakit penyerta bronkopneumonia (33,33%), dan *clinical outcome* pasien membaik (58,33%). Pola penggunaan obat diuretik yang paling banyak digunakan adalah spironolakton (50%). Ketepatan penggunaan obat diuretik diantaranya tepat indikasi 100%, tepat obat 100%, tepat pasien 95,83%, tepat regimen dosis 41,67%, dan potensi interaksi obat 62,5%.

Kata kunci: sirosis hati, asites, diuretik, evaluasi penggunaan obat



**EVALUATION OF DIURETIC DRUGS IN LIVER CIRRHOSIS  
PATIENTS WITH ASCITES IN INTERNAL MEDICINE WARD RSUP**

**DR. M. DJAMIL PADANG**

**ABSTRACT**

Liver cirrhosis is disorganization liver structure resulting from the change in regenerative nodules and fibrosis of the liver. Ascites, one of the common complication of liver cirrhosis, is the accumulation of fluid in peritoneal abdomen. Usage therapy to reduce the fluid retention is diuretic. This study aimed to know sociodemography characteristics, clinical characteristics, patterns of drug use, and rationality of diuretic use in liver cirrhosis patients with ascites in Internal Medicine Ward RSUP Dr. M. Djamil Padang. The research used descriptive method by collecting the data prospectively from medical record of patients during August – October 2018. On 24 patients who completed the include criteria were found that the sociodemography characteristics referred to majority patients were male (70,83%), age group 56-65 years (45,83%), elementary school and senior high school education (33,33%), and farmer (20,83%). Based on the clinical characteristics were found the most length of hospitalized 3-7 days (41,67%), most complications are hepatic encephalopathy (25%), most comorbid diseases are bronkopneumonia (33,33%), and most clinical outcome of patients are improve (58,33%). The most patterns of diuretic use was spironolactone (50%). The result of diuretic evaluations were 100% indications appropriate, 100% drugs appropriate, 95,83% patients appropriate, 41,67% dosage regimen appropriate, and 62,5% potential of drug interaction.

Keywords: liver cirrhosis, ascites, diuretic, evaluation of drugs use

